

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah, dimana setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. (Wulandari *et al.*, 2021)

Kehamilan biasanya diikuti dengan rasa ketidaknyamanan yang biasa dialami ibu hamil yaitu salah satunya ketidaknyamanan mual dan muntah (emesis gravidarum). Mual dan muntah (emesis gravidarum) merupakan hal yang biasa dialami saat kehamilan ditrimester pertama, penyebab mual muntah dalam kehamilan karena peningkatan hormon estrogen dan *Human Chorionik Gonadotropin* (HCG) pola makan yang buruk sebelum maupun pada minggu-minggu awal kehamilan, kurang istirahat dan stres dapat juga memperberat mual muntah. (Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Mual biasanya sering dialami pada pagi hari, tetapi dapat pula sebagian terjadi setiap saat. Studi memperkirakan bahwa mual dan muntah terjadi pada 50-90% dari kehamilan. Mual dan muntah kehamilan biasanya dimulai pada usia kehamilan 9-10 minggu dengan puncak keluhan 11-13 minggu. Dalam 1-10% dari kehamilan, gejala

dapat berlanjut setelah 20-22 minggu (Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Pada dasarnya mual muntah dalam kehamilan merupakan gangguan yang sering dijumpai pada kehamilan trimester I. Sekitar 60-80 % primigravida dan 40-60% multigravida mengalami mual muntah (Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Pencegahan dan pengurangan keluhan mual muntah dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu terapi secara non farmakologi yang aman dan dapat dilakukan untuk mengurangi keluhan mual muntah pada ibu hamil adalah pemberian aromaterapi lemon. Aromaterapi lemon merupakan minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering banyak digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon merupakan jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan (Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Menurut studi, sekitar 40 % wanita hamil telah menggunakan aroma lemon dalam meredakan keluhan mual dan muntah. Dari sekian 26,5 % yang melaporkan bahwa aroma lemon merupakan cara efektif untuk mengontrol gejala mual muntah. (Rofi'ah et al., 2019)

Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (meningococcus), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralsir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, serta bisa juga untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran

(Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Penelitian dengan judul "Vitrianingsih, Sitti Khadijah (2019) Efektivitas Aromaterapi Lemon untuk Mengatasi Emesis Gravidarum. *Jurnal Keperawatan*. Menggunakan metode studi *quasy-experimen*, dengan bentuk *one group pre-post test design*. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon dengan pengurangan mual muntah pada ibu hamil dengan nilai p value=0.017 bahwa pemberian aromaterapi lemon efektif untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. (Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan yang berjudul Penatalaksanaan Aroma Terapi Lemon untuk Mengurangi Emesis Gravidarum pada ibu Trimester I

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah asuhan kebidanan ini adalah apakah aroma terapi lemon dapat mengurangi Emesis Gravidarum”?

C. Tujuan

Tujuan asuhan kebidanan ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan aromaterapi lemon untuk menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu kebidanan sebagai salah satu alternative untuk mengurangi Emesis Gravidarum pada ibu hamil dengan pemberian Aroma Terapi Lemon.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan.

b. Bagi ibu hamil

Mendapatkan asuhan untuk pemberian aroma terapi lemon untuk mengurangi Emesis Gravidarum.

c. Bagi institusi pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu *antenatal care* tentang efektifitas pemberian Aroma terapi lemon untuk mengurangi Emesis Gravidarum .

d. Bagi lahan praktik

Hasil telaah pustaka dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang bagaimana pengaruh aroma terapi lemon untuk mengurangi emesis gravidarum.

Sebagai pengembangan ilmu *antenatal care* tentang

efektifitas pemberian Aroma terapi lemon untuk mengurangi
Emesis Gravidarum .